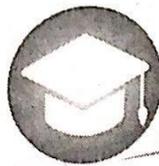


KAMIS, 27 APRIL 2017



Akademia

Kecerdasan Majemuk Anak

Oleh Veni Fatmawati



SM/dok

PADA dasarnya setiap anak memiliki lebih dari satu kecerdasan (*multiple intelligences*). Namun tidak bisa berkembang secara maksimal karena sekolah kadang hanya mampu mengembangkan sebagian kecil dari semua jenis kecerdasan yang ada.

Kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah dan menciptakan produk bernilai budaya. Setiap individu memiliki delapan jenis kecerdasan di dalam

dirinya. Kecerdasan majemuk tersebut menurut Howard Gardner yakni kecerdasan linguistic, yakni kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, lisan maupun tertulis.

Berikutnya kecerdasan *logica mathematic*, kemampuan mengolah angka dan menggunakan logika atau akal sehat dengan baik. Masih ada lagi kecerdasan *spatial*, kemampuan mempersepsi dunia spasial-visual secara akurat. Empat lainnya adalah kecerdasan kinestetik, kemampuan menggunakan seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaan; kecerdasan musikal, kemampuan menangani berbagai bentuk musik dengan cara mempersepsi, membedakan, mengubah, dan mengekspresikan.

Kecerdasan interpersonal yakni kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi, serta, perasaan orang lain; Kecerdasan intrapersonal yakni kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut serta kecerdasan naturalis, keahlian mengenali dan mengategorikan spesies flora fauna di lingkungan sekitar.

Usia Dini

Kecerdasan majemuk akan lebih baik diterapkan pada anak-anak usia dini. Peralnya usia dini (0-6 tahun) merupakan masa perkembangan dan pembentukan yang sangat menentukan bagi anak di masa depannya.

Selain itu, masa anak merupakan masa peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Peningkatan ini akan terjadi jika lingkungan mampu menstimulasi dan memberikan rangsangan yang tepat untuk proses pertumbuhannya.

Pengabdian yang telah dilakukan di salah satu sekolah PAUD Dahlia II dan TK Islam Al Kahfi, Pajangan, Bantul tahun 2016 menyatakan bahwa dengan senam Alfabet Engram dan Alat Permainan Edukasi (APE) berpengaruh pada kecerdasan anak usia pra sekolah serta guru mengetahui tentang kecerdasan pada masing-masing anak.

Dampaknya, dengan mengetahui tentang kecerdasan majemuk, orang tua dapat memahami tentang gaya belajar anak serta karakter anak (Fatmawati, 2016). Penting bagi orang tua untuk mengetahui *multiple intelligences* pada anak serta sekolah yang merupakan fasilitas formal yang mampu menjadi sarana untuk mengoptimalkannya. (21)

– Veni Fatmawati SSt Ft MFis, Dosen Prodi S-1 Fisioterapi, Konsentrasi Geriatri dan Neuromuskular, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

